

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Jumlah Wisatawan Domestik (X_1) menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di dua wilayah penelitian. Di Kabupaten Banyuwangi, variabel ini berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD. Hal ini diduga karena sebagian besar wisatawan domestik melakukan aktivitas wisata yang tidak tercatat secara langsung dalam sistem penerimaan pajak daerah, seperti menginap di homestay tidak berizin. Sebaliknya, di Kabupaten Buleleng, jumlah wisatawan domestik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas wisatawan domestik di Buleleng telah terintegrasi secara lebih baik ke dalam struktur ekonomi daerah, terutama melalui objek wisata berbayar dan peningkatan sektor kuliner dan penginapan yang resmi.
2. Variabel Jumlah Wisatawan Mancanegara (X_2) di kedua daerah, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap PAD. Di Kabupaten Banyuwangi, jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PAD, sedangkan di Kabupaten Buleleng jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD. Hal ini dapat dijelaskan oleh rendahnya proporsi wisatawan mancanegara dibandingkan wisatawan domestik, serta belum optimalnya

strategi penarikan pajak dari aktivitas wisatawan asing. Selain itu, kecenderungan wisatawan asing untuk menggunakan jasa travel agent luar daerah serta menginap di akomodasi yang belum sepenuhnya tercatat secara resmi menjadi hambatan dalam peningkatan kontribusi terhadap PAD.

3. Variabel Jumlah Hotel (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, baik di Kabupaten Banyuwangi maupun Kabupaten Buleleng. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor akomodasi yang formal dan terdaftar memberikan kontribusi langsung dalam bentuk pajak hotel dan retribusi pelayanan. Di Kabupaten Banyuwangi, pertumbuhan jumlah hotel juga diiringi oleh peningkatan klasifikasi hotel berbintang, yang memiliki tarif dan kapasitas lebih besar. Di Kabupaten Buleleng, peningkatan PAD dari sektor hotel juga didukung oleh kebijakan daerah yang mendorong legalisasi dan klasifikasi ulang usaha penginapan.
4. Variabel Jumlah Restoran (X4) di Kabupaten Banyuwangi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan keberhasilan pemerintah daerah dalam menarik pajak dari sektor usaha makanan dan minuman, serta meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Sementara itu, di Kabupaten Buleleng, meskipun jumlah restoran berpengaruh positif terhadap PAD, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini dapat disebabkan oleh dominasi usaha kuliner kecil dan informal yang belum semuanya terdaftar secara resmi sebagai objek pajak, serta keterbatasan pengawasan terhadap pelaporan pendapatan restoran.

5.2 Saran

Menurut Kesimpulan dari hasil penelitian, maka terdapat saran yang bisa dipakai untuk bahan pertimbangan terkait Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Buleleng sebagai berikut:

1. Kabupaten Banyuwangi

- a. Pemerintah dapat mengoptimalkan potensi sektor pariwisata sebagai sumber PAD dengan memperbaiki sistem pencatatan dan pemungutan pajak dari hotel dan restoran melalui digitalisasi dan integrasi data secara real time agar potensi penerimaan dari sektor pariwisata dapat tercatat secara lebih akurat dan transparan.
- b. Pemerintah dapat melakukan pemetaan terhadap objek-objek wisata unggulan yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan lebih lanjut, sehingga kebijakan retribusi dan promosi wisata dapat disusun secara lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Kabupaten Buleleng

- a. Pemerintah dapat memperkuat kebijakan yang mendukung perkembangan usaha di sektor pariwisata, terutama di kawasan wisata utama melalui perluasan pemungutan pajak dan retribusi, termasuk dari pelaku usaha kecil dan menengah. Selain itu, pemerintah juga dapat mengembangkan sistem pelaporan pendapatan usaha secara digital agar pengelolaan pajak lebih efisien dan akurat.
- b. Pemerintah dapat memperkuat sinergi promosi dan kerja sama antarwilayah dalam paket wisata 3B (Banyuwangi–Bali Barat–Buleleng), sehingga wisatawan yang berkunjung tidak hanya singgah,

tetapi juga tinggal lebih lama dan melakukan pengeluaran yang berdampak langsung pada peningkatan PAD di Kabupaten Buleleng.